

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini bersifat kualitatif yaitu suatu pendekatan yang berorientasi pada fenomena dan gejala yang bersifat alami, karena orientasinya bersifat mendasar dan naturalistik atau bersifat kealaman, serta tidak dapat dilakukan di laboratorium melainkan di lapangan. Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah jenis penelitian lapangan (*field Research*).¹

Penelitian di lapangan juga menjadi bukti dokumentasi perjalanan peneliti saat berada di lapangan. Saat mengumpulkan data, peneliti menggunakan semua indra yang ada, seperti melihat atau mengamati, mendengar, dan menyentuh data yang ditemui di lapangan.² Oleh karena itu peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif di Rumah Qur'an Ar-Raudah Pelaihari untuk bisa melakukan penelitian secara terperinci dan mendalam melalui metode yang digunakan sehingga dapat menemukan fakta-fakta mengenai fokus penelitian yang akan dialami peneliti.

¹ Muh. Fitrah, dan Luthfiyah., "*Metode Penelitian : Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*" Sukabumi, CV Jejak (2017): 36.

² Saputra Adi Wijaya dkk., *Buku Ajar Metode Penelitian Kualitatif* (PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024): 134.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian mencakup semua objek yang di dalamnya terdapat beberapa narasumber atau informan yang memberikan informasi terkait penelitian yang akan dilakukan. Subjek penelitian yang dipilih dalam penelitian ini adalah ketua pimpinan, ketua harian, pengajar dan santri yang menjadi sasaran manajemen Rumah Qur'an Ar-Raudah Pelaihari dalam meningkatkan literasi keagamaan santri dan santriwati.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah variabel yang akan diteliti oleh peneliti di penelitian. Oleh karena itu, peneliti harus menentukan satu terlebih dahulu dan kemudian melakukan penelitian pada objek yang telah ditetapkan sebelumnya. Pada penelitian ini objek yang diambil adalah manajemen Rumah Qur'an Ar-Raudah Pelaihari dalam meningkatkan literasi keagamaan santri dan santriwati.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi yang peneliti pilih dalam melakukan penelitian ini berlokasi di Rumah Qur'an Ar-Raudah Jl. Matah 1 Kecamatan Karang Taruna, Kabupaten Tanah Laut.

D. Data dan sumber data

Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari lapangan atau sumber aslinya, Artinya peneliti sendiri yang melakukan pengumpulan data primer. Data ini dikumpulkan melalui wawancara, observasi langsung, survei, dokumentasi yang terkait langsung dari beberapa pihak di Rumah Qur'an Ar-Raudah Pelaihari.³

Data sukender adalah data secara tidak langsung dari objeknya, tetapi melalui sumber lain yang diambil seperti buku, jurnal, artikel maupun internet yang sumbernya terpercaya yang mana data tersebut menjadi pelengkap atau tambahan dari penelitian tersebut.⁴ Akan tetapi Penelitian ini tidak menggunakan data sekunder karena Rumah Qur'an baru didirikan pada tahun 2019. Oleh karena itu, Rumah Qur'an belum memiliki buku, majalah, artikel, atau berita dalam koran sebagai sumber referensi.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah tahap pengumpulan data dengan cara langsung dari lapangan. Langkah pertama dalam proses ini adalah mengidentifikasi lokasi penelitian. Setelah itu, dilakukan pemetaan untuk mendapatkan

³ Luh Titi Handayani, *Buku Ajar Implementasi Teknik Analisis Data Kuantitatif (Penelitian Kesehatan)* (PT.Sci Fintech Andrew Wijaya, t.t.): 14.

⁴ Ahmad., *Buku Ajar Metode Penelitian & Penulisan Hukum* (PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024): 64.

gambaran umum mengenai objek penelitian.⁵ Peneliti menggunakan Teknik pengumpulan data melalui observasi turun ke lokasi penelitian untuk mengamati secara langsung segala hal yang berkaitan dengan kegiatan atau manajemen di Rumah Qur'an Ar-Raudah pelaihari.

2. Wawancara

Wawancara adalah sebuah percakapan yang diarahkan pada masalah tertentu, dan merupakan proses tanya jawab lisan di mana dua orang atau lebih berhadapan langsung secara fisik.⁶ Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara secara langsung kepada ketua pimpinan, para pengajar, serta santri dan santriwati di Rumah Qur'an Ar-Raudah Pelaihari.

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono kegiatan dokumentasi merupakan suatu cara yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh berbagai informasi dan data dalam bentuk buku, arsip dokumen, tulisan angka, catatan rapat, risalah, majalah dan gambar objek kajian.⁷ Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data dari ketua pimpinan, para pengajar, serta santri. Data dokumentasi dari para pengajar mencakup administrasi seperti buku panduan belajar metode tilawati, dan buku

⁵ Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Grasindo, t.t.): 112.

⁶ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik* (Bumi Aksara, 2022): 160.

⁷ Yustina Sri Hartini dkk., *Prosiding Seminar Nasional Sanata Dharma Berbagi "Pengembangan, Penerapan Dan Pendidikan 'Sains Dan Teknologi' Pasca Pandemi"* (Sanata Dharma University Press, 2022): 330.

penunjang materi, SPP, buku catatan nilai harian santri. dan dokumentasi dari santri meliputi foto-foto selama proses pembelajaran dilaksanakan.

F. Analisis Data

Untuk memproses analisis data ini mengacu kepada model Miles dan Huberman. Kita melihat analisis sebagai tiga aliran aktivitas yang berjalan bersamaan:

1. Kondensasi data

Kondensasi data adalah proses yang merujuk pada pemilihan, fokus, penyederhanaan, atau transformasi data yang terdapat dalam semua catatan lapangan tertulis, transkrip wawancara, dokumen, dan materi empiris lainnya. Setelah data dikumpulkan, berikutnya dalam proses kondensasi data adalah menulis ringkasan, melakukan pengkodean, mengembangkan tema, menciptakan kategori, dan menulis memo analitik.

2. Penyajian Data

Aliran analisis kedua adalah penyajian data, yang pada dasarnya merupakan kumpulan informasi yang terstruktur secara terpadu, yang memungkinkan untuk mengambil kesimpulan dan tindakan.⁸

3. Penarikan Kesimpulan/verifikasi

Menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi adalah langkah penting dalam analisis data. Sejak awal, seorang analis kualitatif mulai mencari makna dari data, mencatat pola penjelasan, hubungan sebab

⁸ Matthew B. Miles, A. M. Huberman, dan Johnny Saldaña, *Qualitative data analysis: a methods sourcebook*, Third edition (Thousand Oaks, California: SAGE Publications, Inc, 2014): 31.

akibat, atau proposisi yang muncul.⁹

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data merupakan langkah krusial dalam penelitian, analisis data, dan pengambilan keputusan yang berbasis data. Pemeriksaan keabsahan ini harus dilakukan di awal proses analisis data yang serius, karena hal ini membantu peneliti menghindari kesalahan dalam analisis dan keputusan yang mungkin terjadi akibat penggunaan data yang tidak valid.

Untuk memvalidasi data metode yang digunakan oleh peneliti ialah *Triangulasi* sumber, pendekatan ini mengumpulkan data dari berbagai sumber, seperti wawancara, observasi lapangan, dan analisis dokumen, untuk memberikan pandangan yang lebih lengkap tentang fenomena yang diteliti. Dengan membandingkan hasil dari sumber-sumber tersebut, peneliti dapat mencapai keandalan yang lebih tinggi.¹⁰

⁹ Zaimatus Syahria, *pengembangan motorik halus anak usia 4-5 tahun* (Sumanto Al Qurtuby, t.t.): 49.

¹⁰ Faustyna, *Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi Teori dan Praktik* (umsu press, 2023): 25.